BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang teratur dalam menggunakan alat atau teknik tertentu untuk kepentingan suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Moh Nasir (1999:63) adalah "suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang ". Pengertian dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Jenis penilitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini identik dengan jenis analisis kerja dan aktivitas (*job and activity analysis*) seperti yang dikemukakan oleh Moh Nasir (!999:71) yaitu:

> Penelitian ini ditujukan untuk menyelidiki secara terperinci aktivitas dan pekerjaan manusia, dan hasil penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang. Dalam penelitian ini, studi yang mendalam terhadap kelakuan-kelakuan pekerja, buruh, petani, guru dan lain-lain terhadap gerak-gerik mereka dalam melakukan tugas, penggunaan waktu secara efektif dan efisien dan sebagainya.

Pengertian metode tersebut di atas yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan analisis kerja dan aktivitas (*job and activity analysis*), yaitu meneliti pendapat mahasiswa tentang pengalaman belajar praktek mata kuliah Katering Pelayanan Industri.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian diperlukan objek penelitian. Objek penelitian tersebut dapat mudah diperoleh apabila terlebih dahulu ditentukan populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:108) adalah: "keseluruhan subjek penelitian". Populasi dalam penelitian ini yaitu semua unsur yang terbentuk dalam pendapat mahasiswa tentang pengalaman belajar praktek mata kuliah Katering Pelayanan Industri meliputi Silabus perkuliahan, dan mahasiswa yang telah mengikuti praktek Katering Pelayanan Industri pada Program Spesialisasi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI tahun angkatan 2001 dan 2002 sebanyak 40 orang mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah "sebagian atau wakil populasi yang diteliti" (Suharsimi Arikunto, 2002:109). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel yang jumlahnya sama dengan jumlah populasi sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1990:100) yaitu: "sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total".

Kutipan menurut Winarno Surakhmad diatas menjadi acuan dalam menentukan sampel penelitian ini yang meliputi Silabus perkuliahan, dan seluruh mahasiswa yang telah mengikuti praktek Katering Pelayanan Industri pada Program Spesialisasi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI tahun angkatan 2001 dan 2002 sebanyak 40 orang mahasiswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian. Langkah pertama yang harus ditempuh dalam pengumpulan data yaitu menentukan alat pengumpulan data, mentukan pertanyaan dan langkah selanjutnya adalah memperbanyak pengumpulan data sampai data terkumpul kembali untuk diolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) yaitu "sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui". Angket digunakan untuk mengetahui bagaimana pendapat mahasiswa tentang pengalaman belajar praktek mata kuliah Katering Pelayanan Industri pada mahasiswa Spesialisasi Pendidikan Tata Boga Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2001 dan 2002.
2. Studi Literatur, adalah mengumpulkan dan mengkaji beberapa bukti sumber teori sebagai pengayaan untuk mengungkap masalah yang sedang diteliti.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data yang digunakan adalah menjabarkan hasil perhitungan prosentase dari penyebaran frekuensi jawaban setiap item sesuai jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang peulis lakukan dalam pengolahan data adalah :

1. Pengecekan data adalah untuk melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang telah terkumpul pada instrumen secara teliti, sehingga dilakukan pengolahan.
2. Tabulasi data adalah untuk mempertegas data sesuai dengan yang sudah ditetapkan dengan jalan masing-masing jawaban dikelompokkan, dalam proses tabulasi ini dibuat format tabel untuk jawaban instrumen penelitian.
3. Menganalisa yaitu proses analisa data dengan menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan. Perhitungan yang digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1984:184), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase
n = Jumlah responden
f = Frekuensi jawaban
100% = bilangan tetap

4. Penafsiran Data yaitu mengolah data setelah dipersentasikan, kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria batasan-batasan menurut Mohammad Ali (1984:184), yaitu sebagai berikut:

100%	= Seluruhnya
76% -99%	= Sebagian besar
51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26% - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan dalam suatu penelitian. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi memilih masalah penelitian, merumuskan masalah, merumuskan asumsi, memilih pendekatan, menetukan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen, uji coba instrumen, mengumpulkan data, analisis data, implikasi dan rekomendasi, menarik kesimpulan.